

Tata Cara Wudhu

Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam

Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin



Cara Sholat.com

Tutorial Lengkap Tata Cara Sholat



Coming
Soon
Insya Allah

An advertisement for Kajian.Net. It features a blue background with three white arrows pointing downwards. On the right, there is a pair of black headphones. The text 'Download Mp3 Ceramah Islam GRATIS' is written in white, and 'Kajian.Net' is written in large, bold, orange letters with a white outline.

Download
Mp3 Ceramah Islam GRATIS

Kajian.Net

FREE

An-Nawawi's Forty Hadiths

الأربعون



iPhone and iPad Ready

Imam an-Nawawi one of the greatest scholars. Amongst his works is his collection of 42 hadith's of the Prophet Sallallahu 'alayhi wa sallam which a comprehensive explanation of Islam. This work is commonly referred as "An-Nawawi's Forty Hadith"

This app offering you his work with user friendly and beautiful interface, make it easier for us to memorize.

Features:

- Arabic text with optional English and Indonesian translation.
- Audio Recitation.
- Back - Forward button Navigation.
- Adjustable font size.

Tata Cara Wudu Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*

1. Niat dan Baca Basmalah

Jika seorang muslim akan berwudu, maka hendaklah ia niat dengan hatinya, kemudian membaca:

بِسْمِ اللَّهِ

“Dengan Nama Allah.”

Berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

لَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ

“Tidak (sempurna) wudu seseorang yang tidak menyebut nama Allah (membaca bismillaah).”
(HR. Ahmad, Abu Daud, Ibn Majah, dan dishahihkan Ahmad Syakir)

Namun apabila seseorang lupa membaca basmalah, maka wudhunya tetap sah, tidak batal.

2. Membasuh Telapak Tangan

Kemudian disunahkan membasuh telapak tangan tiga kali sebelum memulai wudu sambil menyela-nyelai jari-jemari.

3. Berkumur-Kumur

Kemudian berkumur-kumur, yakni memutar-mutar air di dalam mulut, kemudian mengeluarkannya.

4. *Istinsyaq* dan *Istintsar*

Kemudian *istinsyaq*, yakni menghirup air ke hidung dengan nafasnya, lalu mengeluarkannya kembali. Hiruplah air dari tangan kanan, lalu keluarkan dengan memegang hidung dengan tangan kiri.

Disunahkan untuk *istinsyaq* dengan kuat, kecuali jika sedang berpuasa, karena dikhawatirkan air akan masuk ke perut.

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

وَبَالِغٌ فِي الْإِسْتِنْشَاقِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ صَائِمًا

“Bersungguh-sungguhlah (lakukanlah dengan kuat) ketika istinsyaq, kecuali jika engkau sedang berpuasa.” (HR. Ahmad, Hakim, Baihaqi, dan disahihkan Ibnu Hajar).

5. Membasuh Wajah

Kemudian membasuh wajah. Adapun batasan wajah adalah:

- Panjangnya mulai dari awal tempat tumbuh rambut kepala hingga dagu tempat tumbuh jenggot.
- Lebarinya dari telinga kanan hingga ke telinga kiri.
- Rambut yang ada di wajah, dan kulit di bawahnya wajib dibasuh, jika rambut itu tipis.

Adapun jika rambut itu tebal, maka wajib dibasuh bagian permukaannya saja dan disunnahkan untuk menyela-nyelainya (dengan jari-jemari).

Ini berdasarkan perbuatan Nabi *shallallahu alaihi wa sallam* yang menyela-nyelai jenggotnya ketika wudhu.

6. Membasuh Kedua Tangan

Kemudian membasuh kedua tangan, berikut kedua siku, berdasarkan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

وَأَيْدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ

“Dan (basuhlah) tanganmu sampai ke siku.” (QS. Al-Maidah: 6)

Atau dimulai dari siku hingga ke ujung jari.

7. Mengusap Kepala dan Kedua Telinga

Kemudian mengusap kepala dan kedua telinga satu kali. Ini dilakukan mulai dari depan kepala, lalu (kedua tangan) diusapkan hingga sampai ke bagian belakang kepala (tengkuk), kemudian kembali lagi mengusapkan tangan hingga bagian depan kepala.

Kemudian mengusap kedua telinga dengan air yang tersisa di tangan bekas mengusap kepala.

8. Membasuh Kedua Kaki

Kemudian membasuh kedua kaki, sampai kedua mata kaki, berdasarkan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

“Dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki...” (QS. Al-Maidah: 6)

Mata kaki adalah tulang yang menonjol di bagian bawah betis.

Kedua mata kaki wajib dibasuh bersamaan dengan membasuh kaki.

- Orang yang tangan atau kakinya terputus, maka ia hanya diwajibkan membasuh bagian anggota badan yang tersisa, yang masih wajib dibasuh. Misal: putus sampai pergelangan, maka dia wajib membasuh hastanya sampai ke siku.
- Apabila tangan atau kakinya seluruhnya terputus, maka ia hanya wajib membasuh ujungnya saja.

9. Membaca Doa

Setelah selesai wudhu, kemudian membaca (doa):

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ
التَّوَّابِينَ ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah pula aku termasuk orang-orang yang membersihkan diri.” (HR. Muslim, tanpa tambahan: *Allahummajlnii... dan Turmudzi dengan redaksi lengkap*).

10. Wudu Secara Tertib

Orang yang berwudu wajib membasuh anggota-anggota wudunya secara berurutan (tertib dan runut, yakni jangan menunda-nunda membasuh suatu anggota wudu hingga anggota wudu yang sudah dibasuh sebelumnya mengering).

11. Mengeringkan Dengan Handuk

Dibolehkan mengeringkan anggota-anggota wudu (dengan handuk dan yang lainnya) setelah wudunya selesai.

Sunah-sunah Wudu

1. Disunahkan bersiwak (gosok gigi) ketika berwudu, yakni sebelum memulai wudu, berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ

“Seandainya aku tidak khawatir memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak (menyikat gigi) setiap hendak wudu.” (HR. Bukhari).

2. Disunahkan bagi seorang muslim untuk membasuh kedua telapak tangan tiga kali sebelum berwudu, sebagaimana telah diterangkan. Kecuali apabila ia baru bangun dari tidur, maka ia diwajibkan membasuh kedua telapak tangannya tiga kali sebelum wudu, karena terkadang di tangannya ada kotoran (najis), sedangkan ia tidak menyadarinya. Hal ini berdasarkan sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam:

إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَغْمِسُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثًا ، فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي: أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ

“Apabila salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, maka janganlah ia mencelupkan tangannya ke dalam bejana, hingga ia terlebih dahulu mencuci keduanya tiga kali, karena ia tidak tahu di mana tangannya menginap tadi malam.” (HR. Ahmad, Muslim, Abu Daud, dan Nasa’i).

3. Disunahkan untuk bersungguh-sungguh dalam *istinsyak*, yakni melakukannya dengan kuat, sebagaimana telah dijelaskan.

4. Ketika membasuh wajah, disunahkan untuk menyela-nyelai rambut yang ada di wajahnya apabila rambut tersebut tebal, sebagaimana telah diterangkan.

5. Ketika membasuh tangan atau kaki, disunahkan untuk menyela-nyelai jari-jemari, berdasarkan sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam:

وَحَلَّلَ بَيْنَ الْأَصَابِعِ

“Dan selailah antara jari-jemari.” (HR. Abu Daud, Nasa’i, dan disahihkan Al-Albani).

6. Disunahkan untuk membasuh anggota wudu yang kanan terlebih dahulu, yakni tangan atau kaki kanan dahulu, sebelum tangan atau kaki yang kiri.

7. Disunahkan untuk membasuh anggota wudu (dua kali atau tiga kali tiga kali) dan tidak boleh lebih dari tiga kali. Adapun kepala, tidak boleh diusap kecuali satu kali saja.

8. Disunahkan untuk tidak berlebihan dalam menggunakan air wudu, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berwudu tiga kali, tiga kali lalu bersabda:

فَمَنْ زَادَ عَلَيَّ هَذَا فَقَدْ أَسَاءَ وَتَعَدَّى وَظَلَمَ

“Barangsiapa menambah (lebih dari tiga kali), maka ia telah berbuat buruk dan zalim.” (HR. Nasa’i, Ahmad, dan disahihkan Syua’ib Al-Arnauth)

Hal-hal yang Membatalkan Wudu

Wudu seorang muslim batal disebabkan perkara berikut ini:

1. Ada yang keluar dari dua jalan (*qubul* dan *dubur*) berupa buang air besar atau buang air kecil.
2. Kentut.
3. Hilang kesadaran, baik disebabkan gila, pingsan, mabuk, atau tidur nyenyak di mana seseorang tidak akan sadar apabila ada sesuatu yang keluar dari dua kemaluannya. Adapun tidur yang ringan yang tidak menghilangkan seluruh kesadaran manusia, maka hal ini tidak membatalkan wudhu.
4. Meraba kemaluan dengan tangan disertai **syahwat**, baik kemaluannya sendiri atau kemaluan orang lain¹. Ini berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

مَنْ مَسَّ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ

“Barangsiapa menyentuh kemaluannya, maka hendaklah ia berwudu.” (HR. Ahmad, Abu Daud, dan disahihkan Al-Albani).

5. Memakan daging unta, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah ditanya, “Apakah aku harus berwudhu karena makan daging unta?” Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab,

“Benar.” (HR. Ahmad, Tabrani dalam Mu’jam al-Kabir, & dishihkan Syua’ib Al-Arnauth).

¹ Adapun menyentuh kemaluan tanpa syahwat, tidak membatalkan wudu. Sebagaimana disebutkan dalam hadis dari Thalq bin Ali *radliallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ditanya tentang seseorang yang menyentuh kemaluannya setelah wudu? Beliau bersabda

وَهَلْ هُوَ إِلَّا مُضَعَّةٌ مِنْكَ أَوْ بَضْعَةٌ مِنْكَ

“Bukankah kemaluan itu juga bagian dari anggota badanmu.” (HR. Turmudzi dan sandanya disahihkan Al-Albani).

Kalimat pengingkaran dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menunjukkan bahwa menyentuh kemaluan bukan pembatal wudu, sebagaimana orang menyentuh tangan dan anggota badan lainnya. Jika menyentuh kemaluan ini tidak disertai syahwat maka tidak membatalkan wudhu.
Allahu a'lam

Makan babat, hati, lemak, ginjal, atau perut besarnya, juga membatalkan wudu, karena serupa dengan memakan dagingnya. Adapun meminum susu unta tidak membatalkan wudu, karena Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menyuruh sekelompok orang untuk meminum susu unta sedekah (unta zakat), dan nabi tidak memerintahkan mereka untuk berwudu setelah itu.

Sebagai bentuk kehati-hatian, maka seyogyanya seseorang berwudhu kembali setelah minum kuah daging unta.

Hal-hal yang Diharamkan Terhadap Orang yang Berhadhas

Apabila seorang muslim berhadhas, yakni tidak dalam keadaan mempunyai wudu, maka diharamkan kepadanya beberapa hal:

1. Memegang *mush-haf*, bersarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* kepada penduduk Yaman:

لَا يَمَسُّ الْقُرْآنَ إِلَّا طَاهِرٌ

“Tidak boleh menyentuh Alquran, kecuali orang-orang yang telah bersuci.” (HR. Malik dalam Al-Muwatha, Tabrani, Ad-Darimi, dan Hakim).

Adapun membaca Alquran tanpa menyentuh mushaf adalah diperbolehkan.

2. Salat. Seorang yang berhadhas tidak boleh melakukan salat, kecuali berwudu terlebih dahulu, berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طُهُورٍ

“Salat tidak akan diterima tanpa bersuci (terlebih dahulu).” (HR. Muslim & Tirmudzi).

3. Seseorang yang berhadhas dibolehkan sujud tilawah dan sujud syukur, karena keduanya bukan salat. Namun yang lebih utama adalah berwudu terlebih dahulu sebelum melakukan keduanya.

4. Tawaf. Seorang yang berhadhas tidak boleh melakukan tawaf sebelum ia bersuci lebih dahulu, berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*:

الطَّوَّافُ بِالْبَيْتِ صَلَاةٌ

“Tawaf di Baitullah adalah termasuk salat.” (HR. Nasa’i, Darimi, dan disahihkan Al-Albani)

Juga karena Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berwudu dahulu sebelum melakukan thawaf.

Peringatan Penting!

Sebelum wudu, seorang muslim tidak disyaratkan untuk membasuh kemaluannya terlebih dahulu, karena membasuh kemaluan itu (baik kemaluan maupun dubur) hanya diperintahkan

setelah buang air besar atau buang air kecil. Adapun ketika hendak wudhu, maka tidak termasuk ke dalam perintah itu.

Wallahu a'lam.

Semoga selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita, Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* keluarganya dan para sahabatnya semuanya.

Referensi:

Sifat Wudu Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, Syekh Abdullah bin Abdurrahman Al-Jibrin, Pustaka Ibnu Umar

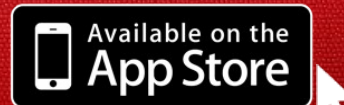
Artikel www.carasholat.com dipublikasikan dalam bentuk ebook oleh www.yufid.com

Aplikasi Yufid:

a reference
on various
remembrances.



to make our life
as easy as flicking our fingers



iPhone and iPad Ready



kumpulan khutbah jumi'at terbaik

Download Video
Tutorial dan
Kajian Islam



Nggak
Hanya Sekedar
Ditonton